

Posisi Laporan : March 2025

	Deskripsi	Mar-2025	Dec-2024 (Audited)	Sep-2024	Jun-2024	Mar-2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	19,792,051	18,876,802	18,153,465	18,667,580	18,968,299
2	Modal Inti (Tier 1)	19,792,051	18,876,802	18,153,465	18,667,580	18,968,299
3	Total Modal	20,098,923	19,193,592	18,492,556	19,104,016	19,290,885
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	46,564,857	47,384,262	55,815,628	52,819,399	48,746,707
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	42.50%	39.84%	32.52%	35.34%	38.91%
6	Rasio Tier 1 (%)	42.50%	39.84%	32.52%	35.34%	38.91%
7	Rasio Total Modal (%)	43.16%	40.51%	33.13%	36.17%	39.57%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13.24%	12.78%	10.87%	12.36%	12.40%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	102,336,560	100,584,728	97,282,002	109,360,629	101,346,706
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.34%	18.79%	18.66%	17.07%	18.72%
14.A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.34%	18.79%	18.66%	17.07%	18.72%
14.B	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	19.34%	18.79%	18.66%	17.07%	18.72%
14.C	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	19.34%	18.79%	18.66%	17.07%	18.72%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	58,521,835	54,449,484	51,596,852	50,859,640	43,392,536
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	17,193,703	16,314,284	17,722,814	17,500,156	15,774,205
17	LCR (%)	340.37%	333.75%	291.13%	290.62%	275.09%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	39,156,517	37,445,069	38,539,771	47,137,416	42,043,397
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	24,602,279	22,519,680	31,206,801	28,736,548	29,811,730
20	NSFR (%)	159.16%	166.28%	123.50%	164.03%	141.03%

Komposisi dana stabil yang tersedia terdiri dari modal, sumber pendanaan nasabah korporasi. Sedangkan komposisi dana stabil yang dibutuhkan kebanyakan datang dari *performing loan* dan sekuritas.